

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Sejarah Bank Panin Dubai Syari'ah

Bank Panin Dubai Syari'ah merupakan bank yang didirikan atas Akta Perseroan Terbatas No. 12 tanggal 8 Januari 1972 yang dibuat oleh Moeslim Dalidd, Notaris di Malang. Bank Panin Dubai Syari'ah mengalami beberapa perubahan nama diantaranya menjadi PT. Bank Bersaudara Djaja yang didasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 25 tanggal 8 Januari 1990, yang dibuat oleh Indrawati Setiabudhi, S.H., Notaris di Malang. Kemudian menjadi PT. Bank Harfa yang didasarkan pada Akta Berita Acara No. 27 tanggal 27 Maret 1997 yang dibuat oleh Alfian Yahya, S.H., Notaris di Surabaya. Kemudian menjadi Bank Panin Syari'ah dengan kegiatan usaha semula dari menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi bank syari'ah dengan menggunakan prinsip bagi hasil yang didasarkan pada syari'at agama islam, yang didasarkan pada Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Agustus 2009, yang dibuat oleh Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, S.H., M.Kn.¹

Nama Panin Dubai Syari'ah kemudian diubah kembali menjadi Bank Panin Syari'ah Tbk yang merupakan perubahan status dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, yang didasarkan pada Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 17 tanggal 19 Juni 2013 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Di tahun 2016, nama Panin Dubai syari'ah berubah menjadi PT. Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali Bank yang didasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, Notaris di Jakarta yang berlaku secara efektif pada 11 Mei 2016 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0008935.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 11 Mei 2016.

¹ <https://Paninbanksyariah.co.Id/Index.Php/mtentangkami>.

b. Visi dan Misi Bank Panin Dubai Syari'ah

- 1) Visi Bank Panin Dubai Syari'ah
Menjadi Bank Syari'ah progresif di Indonesia yang menawarkan produk serta layanan keuangan komprehensif dan inovatif.
- 2) Misi Bank Panin Dubai Syari'ah
 - a) Peran aktif perseroan dalam melakukan kerjasama dengan regulator artinya secara profesional mewujudkan perseroan sebagai suatu bank syari'ah uang lebih sehat dengan tata kelola yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan.
 - b) Perspektif nasabah artinya dalam mewujudkan perseoran sebagai bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui produk-produk dan layanan unggulan yang dapat berkompetisi dengan produk-produk bank syari'ah maupun konvensional yang lain.
 - c) Perspektif SDM/Staff artinya dalam mewujudkan perseroan sebagai bank pilihan bagi para profesional, yang dapat memberikan kesempatan pengembangan karier dalam industri perbankan syari'ah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan sosial.
 - d) Perspektif pemegang saham artinya mewujudkan perseroan sebagai bank syari'ah yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham melalui kinerja profitabilitas yang baik di tandai dengan ROA dan ROA terukur.²
 - e) *IT suppoort* artinya mewujudkan perseroan sebagai perseroan yang unggul dalam pelayanan syari'ah berbasis teknologi informasi yang dapat memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi nasabah.³

2. Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear data residual dapat berdistribusi normal atau tidak. Dikatakan model regresi yang baik jika residual datanya berdistribusi normal dan jika residual datanya tidak berdistribusi normal maka

² <https://Paninbanksyariah.co.Id/Index.Php/mtentangkami>.

³ <https://Paninbanksyariah.co.Id/Index.Php/mtentangkami>.

kesimpulan dari statistik menjadi tidak valid.⁴ Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan uji *one-sample kolmogorov-smirnov* yang dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.61278077
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.101
	Negative	-.139
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.159 ^c

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Dari hasil olahan data di atas dengan menggunakan uji *one-sample kolmogorov-smirnov* didapatkan nilai Asym. Sig. (2-tailed) sebesar 0.159 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau 5% yang artinya data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan dalam uji asumsi klasik dengan tujuan untuk melakukan suatu pengujian apakah dalam suatu model regresi ditemukan ada atau tidaknya suatu korelasi antar variabel independen.⁵ Hasil uji multikolinieritas ini dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Tabungan wadiah	.887	1.128
	Giro Wadiah	.851	1.175

⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 161.

⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 107.

	Pembiayaan Mudharabah	.569	1.756
	Pembiayaan Musyarakah	.536	1.865

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari variabel tabungan *wadi'ah* sebesar 1,128, variabel giro *wadi'ah* sebesar 1,175, variabel pembiayaan *mudharabah* sebesar 1,756, variabel pembiayaan *musyarakah* sebesar 1,865. Dari keempat variabel di atas juga menunjukkan bahwa nilai VIF lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

Sedangkan untuk nilai *tolerance* dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel tabungan *wadi'ah* sebesar 0,887, variabel giro *wadi'ah* sebesar 0,851, variabel pembiayaan *mudharabah* sebesar 0,569, variabel pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,536. Dari keempat variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* lebih dari 0,1.

Dari nilai VIF dan *tolerance* tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam uji asumsi klasik digunakan untuk melakukan pengujian apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan satu ke residual pengamatan lainnya.⁶ Uji heteroskedastisitas dengan uji *glejser* dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.373	9.161		.477	.637

⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 137.

Tabungan Wadiah	-.136	.143	-.195	-.957	.348
Giro Wadiah	-.135	.110	-.256	1.229	.231
Pembiayaan Mudharabah	.082	.134	.155	.608	.549
Pembiayaan Musyarakah	.040	.195	.054	.207	.838

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) dari variabel tabungan *wadi'ah* sebesar 0,348, variabel giro *wadi'ah* sebesar 0,231, variabel pembiayaan *mudharabah* sebesar 0,549, dan variabel pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,838. Hasil nilai signifikansi tersebut dapat diartikan bahwa semua variabel independen lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam uji asumsi klasik digunakan untuk melakukan suatu pengujian apakah ada atau tidaknya dalam suatu model regresi terdapat suatu korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).⁷ Untuk melakukan analisis mengenai ada atau tidaknya autokorelasi ini dapat menggunakan uji durbin watson (DW). Menurut Santoso dalam penelitiannya Diah Ayu Sekar Astuti dan Viriany yang berjudul Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI mengungkapkan bahwa dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya gejala autokorelasi dapat dilihat melalui ketentuan berikut:

- a. Jika nilai D-W terletak di bawah -2 berarti ada gejala autokorelasi positif.

⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 111.

- b. Jika nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada gejala autokorelasi.
- c. Jika nilai D-W terletak di atas +2 berarti ada gejala autokorelasi negatif.⁸

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.078

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas, nilai d hitung menunjukkan nilai sebesar 1,078. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai d hitung sebesar 1,078 terletak diantara -2 dan 2, yang artinya tidak terjadi gejala autokorelasi.

b. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk membuat sebuah prediksi nilai dari satu variabel terhadap satu variabel lainnya.⁹ Pada penelitian ini menggunakan persamaan regresi berganda untuk melakukan analisis data dengan variabel dependennya adalah profitabilitas ROA (Y), dan untuk variabel independennya adalah Tabungan *Wadi'ah* (X1), Giro *Wadi'ah* (X2), Pembiayaan *Mudharabah* (X3), Pembiayaan *Musyarakah* (X4), dengan menggunakan persamaan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + e$$

Berdasarkan pengujian data yang telah diolah, hasil regresi linier berganda untuk melakukan pengujian pengaruh tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syari'ah dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta

⁸ Diah Ayu Sekar Astuti dan Viriany, "Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei", *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara 2*, No.1 Januari 2020:132.

⁹ Abuzar Asra dan Rudiansyah, *Statistik Terapan*, 239.

1	(Constant)	24.387	18.311	
	Tabungan Wadiah	.140	.285	.056
	Giro Wadiah	.026	.220	.014
	Pembiayaan Mudharabah	.539	.268	.287
	Pembiayaan Musyarakah	-1.677	.391	-.632

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, maka didapatkan suatu persamaan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 24,387 + 0,140X_1 + 0,026X_2 + 0,539X_3 - 1,677X_4$$

Persamaan uji regresi linier berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 24,387 satu satuan mengindikasikan bahwa apabila variabel independen dalam keadaan konstan, maka profitabilitas yang diperoleh sebesar 24,387 satuan.
2. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,140 satuan mengindikasikan bahwa dalam setiap penambahan satu satuan tabungan *wadi'ah* maka, profitabilitas Bank Panin Dubai Syari'ah akan mengalami kenaikan sebesar 0,140 satuan dengan syarat kondisi variabel lainnya konstan.
3. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,026 satuan mengindikasikan bahwa dalam setiap penambahan satu satuan giro *wadi'ah* maka, profitabilitas Bank Panin Dubai Syari'ah akan mengalami kenaikan sebesar 0,026 satuan dengan syarat kondisi variabel lainnya konstan.
4. Koefisien regresi X_3 sebesar 0,539 satuan mengindikasikan bahwa dalam setiap peningkatan satu satuan pembiayaan *mudharabah* maka, profitabilitas Bank Panin Dubai Syari'ah akan mengalami peningkatan sebesar 0,539 satuan dengan syarat kondisi variabel lainnya konstan.
5. Koefisien regresi X_4 sebesar -1,677 satuan mengindikasikan bahwa dalam setiap penambahan satu satuan pembiayaan *musyarakah* maka, profitabilitas Bank Panin Dubai Syari'ah akan mengalami penurunan sebesar 1,677 satuan dengan syarat kondisi variabel lainnya konstan.

c. Uji Hipotesis

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu hubungan pengaruh antara dua variabel. Nilai hasil dari koefisien determinasi dapat menunjukkan seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen yang secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila nilai R^2 kecil dapat diartikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas dan sebaliknya.¹⁰ Berikut adalah tabel hasil koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 ^a	.721	.674	.66188

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,721. Hal tersebut dapat diartikan bahwa tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syari'ah sebesar 72,1% sedangkan sisanya 27,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2) Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial.¹¹ Berikut adalah hasil uji T:

Tabel 4.7
Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---	------

¹⁰ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data penelitian dengan SPSS*, 83.

¹¹ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data penelitian dengan SPSS*, 86.

		B	Std. Error		
1	(Constant)	24.387	18.311	1.332	.195
	Tabungan Wadiah	.140	.285	.493	.627
	Giro Wadiah	.026	.220	.117	.908
	Pembiayaan Mudharabah	.539	.268	2.009	.056
	Pembiayaan Musyarakah	-1.677	.391	-4.294	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Berdasarkan data hasil uji signifikansi di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Pengaruh tabungan *wadi'ah* terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji T pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,627 lebih besar dari 0,05 dengan nilai $T_{hitung} 0,493 < T_{tabel} 2,0518$. Maka H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tabungan *wadi'ah* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

- b) Pengaruh giro *wadi'ah* terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji T pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,908 lebih besar dari 0,05 dengan nilai $T_{hitung} 0,117 < T_{tabel} 2,0518$. Maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya giro *wadi'ah* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

- c) Pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji T pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,056 lebih besar dari 0,05 dengan nilai $T_{hitung} 2,009 < T_{tabel} 2,0518$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah*

secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

- d) Pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji T pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai $T_{hitung} -4.294 > T_{tabel} 2,0518$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya pembiayaan *mudharabah* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

- 3) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05.¹² Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Untuk mencari F_{tabel} dapat dicari dengan rumus $F_{tabel} = F(k;n-k)$. Adapun hasil dari uji simultan dalam penelitian ini dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	27.166	4	6.791	15.503	.000 ^b
Residual	10.514	24	.438		
Total	37.680	28			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Dari hasil pengolahan data diatas dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 15,503 dan untuk nilai F_{tabel} sebesar 2,69 sehingga $F_{hitung} 15,503 > F_{tabel} 2.69$. Dari tabel di atas juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig.) = 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syari'ah.

¹² Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data penelitian dengan SPSS*, 83-84.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan di atas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan uji asumsi klasik mulai dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi syarat. Dari hasil olah data untuk uji R^2 dapat menjelaskan 72,1% variabel terikat profitabilitas ROA mampu dijelaskan oleh empat variabel bebas yaitu tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*. Dan untuk sisanya sebesar 27,9% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini. Berikut akan dijelaskan mengenai hasil penelitian dari pengaruh tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas ROA.

1. Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* Terhadap Profitabilitas ROA

Hasil uji T untuk variabel tabungan *wadi'ah* menunjukkan hasil T_{hitung} sebesar 0,493 lebih kecil dari T_{tabel} sebesar 2,518 dengan nilai signifikansi sebesar 0,627 yang lebih besar dari 0,05, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel tabungan *wadi'ah* mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas ROA.

Tabungan *wadi'ah* merupakan suatu titipan murni dari seseorang ke orang lain, baik individu maupun dari badan hukum dengan ketentuan bahwa titipan tersebut harus dijaga serta dikembalikan kapan saja kepada si penitip jika penitip tersebut menghendaki.¹³ Dalam pengelolaan tabungan *wadi'ah*, pihak bank akan memberikan suatu bonus *wadi'ah* jika pihak perbankan secara suka rela memberikan bonus tersebut atas pengelolaan dana yang dilakukan dalam bentuk tabungan *wadi'ah* tersebut.¹⁴ Hal ini dapat diartikan bahwa, bonus tersebut bebas boleh diberikan kepada nasabah atau tidak sehingga besar atau kecilnya tabungan *wadi'ah* yang dihasilkan oleh Bank Panin Dubai Syari'ah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROA. Dalam masalah keagenan, pemilik tidak dapat memperhatikan secara keseluruhan aktivitas manajemen, sehingga adanya peluang manajemen dapat menentukan kebijakan yang mengarah pada peningkatan kompensasinya. Salah satu indikasi terjadi

¹³ Yuli Astuti dan Yuli Rahayu, *Layanan Lembaga Keuangan Syari'ah*, 38.

¹⁴ Abd. Hadi, *hukum Perbankan Syari'ah*, 126.

konflik yaitu perbedaan tujuan antara *principal* (masyarakat) dengan *agent* (manajemen perbankan), ^{dimana *agent* berusaha untuk} memaksimalkan laba dengan melakukan penghimpunan dana dalam bentuk tabungan *wadi'ah*, akan tetapi *principal* menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan bagi hasil atas usaha yang telah dilakukan sehingga tabungan *wadi'ah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA.¹⁵

Berdasarkan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Efrendi Yusuf¹⁶ yang menyimpulkan bahwa variabel tabungan *wadi'ah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA.

2. Pengaruh Giro *Wadi'ah* Terhadap Profitabilitas ROA

Hasil uji T untuk variabel giro *wadi'ah* menunjukkan hasil T_{hitung} sebesar 0,117 lebih kecil dari T_{tabel} sebesar 2,0518 dengan nilai signifikansi sebesar 0,908 yang lebih besar dari 0,05, maka H_2 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel giro *wadi'ah* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas ROA.

Giro *wadi'ah* merupakan suatu dana kepercayaan yang dititipkan oleh nasabah kepada pihak bank syari'ah dengan tujuan dana yang dititipkan kepada bank tersebut untuk diamankan dan tidak untuk diusahakan.¹⁷ Mengingat, bahwa dana giro *wadi'ah* pada Bank Panin Syari'ah tidak digunakan untuk tujuan produktif sehingga giro *wadi'ah* tidak mampu memberikan laba secara riil pada Bank Panin Dubai Syari'ah. Dengan tidak adanya laba riil yang didapatkan dari giro *wadi'ah* tersebut, maka besar atau kecilnya giro *wadi'ah* yang dihasilkan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA. Dalam masalah keagenan, pemilik tidak dapat memperhatikan secara keseluruhan aktivitas manajemen, sehingga adanya peluang manajemen dapat menentukan kebijakan yang mengarah pada peningkatan kompensasinya. Salah satu indikasi terjadi konflik yaitu

¹⁵ Naila Unlia Kurniasari, Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Kondisi Ekonomi, Dan Biaya Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018), 33.

¹⁶ Efrendi Yusuf, "Pengaruh Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah* dan Tabungan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Bank Central Asia Syari'ah Periode 2011-2018)", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1, No. 3 (2022): 66.

¹⁷ Adiwarmarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, 352.

perbedaan tujuan antara *principal* (masyarakat) dengan *agent* (manajemen perbankan), ^{dimana *agent* berusaha untuk} memaksimalkan laba dengan melakukan penghimpunan dana dalam bentuk giro *wadi'ah*, akan tetapi *principal* menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan bagi hasil atas usaha yang telah dilakukan sehingga tabungan *wadi'ah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA.¹⁸

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Efrendi Yusuf yang menyimpulkan bahwa variabel giro *wadi'ah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA.¹⁹

3. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas ROA

Hasil uji T untuk variabel pembiayaan *mudharabah* menunjukkan hasil T_{hitung} sebesar 2,009 lebih kecil dari T_{tabel} sebesar 2,0518 dengan nilai signifikansi sebesar 0,056 yang lebih besar dari 0,05, maka H_3 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas ROA.

Mudharabah merupakan akad kerja sama yang dilakukan oleh para usaha dengan dua pihak dimana pihak yang pertama melakukan penyediaan atas modal yang diperlukan, dan pihak yang kedua bertindak sebagai pengelola modal dan kerugian finansial akan ditanggung oleh pemilik dana.²⁰ Dalam pembiayaan *mudharabah* jika terjadi kerugian yang tidak diakibatkan oleh faktor kelalaian atau kesalahan yang disengaja oleh pihak pengelola modal maka pengelola modal tidak perlu mengganti rugi atas dana *mudharabah* tersebut. Dengan demikian, besar atau kecilnya pembiayaan *mudharabah* yang mengalami kerugian tersebut tidak

¹⁸ Naila Unlia Kurniasari, Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Kondisi Ekonomi, Dan Biaya Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018), 33.

¹⁹ Efrendi Yusuf, "Pengaruh Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah* dan Tabungan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Bank Central Asia Syariah Periode 2011-2018)", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1, No. 3 (2022): 66.

²⁰ Dedi Fernanda, dkk, "Pengaruh Giro Dan Penempatan Pada Bank Lain, Investasi Pada Surat Berharga, Pembiayaan Dan Pinjaman Qard Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Menara Ilmu* 10, no. 73 (2016): 26.

berpengaruh terhadap profitabilitas ROA, mengingat bahwa pembiayaan *mudharabah* tersebut sifatnya adalah amanah.²¹ Dalam masalah keagenan, pemilik tidak dapat memperhatikan secara keseluruhan aktivitas manajemen, sehingga adanya peluang manajemen dapat menentukan kebijakan yang mengarah pada peningkatan kompensasinya. Salah satu indikasi terjadi konflik yaitu perbedaan tujuan antara *principal* (masyarakat) dengan *agent* (manajemen perbankan),^{dimana agent berusaha untuk} memaksimalkan laba dengan melakukan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan *mudharabah*, akan tetapi *principal* menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan bagi hasil atas usaha yang telah dilakukan sehingga pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA.²²

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Ahmad Nawawi, dkk²³ yang menyimpulkan bahwa variabel pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA.

4. Pengaruh Pembiayaan *Musarakah* Terhadap Profitabilitas ROA

Hasil uji T untuk variabel pembiayaan *musarakah* menunjukkan hasil T_{hitung} sebesar -4,294 lebih besar dari T_{tabel} sebesar 2,0518 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka H_4 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *musarakah* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas ROA

Musarakah merupakan suatu kerjasama antara dua pihak atau lebih yang masing-masing pihak akan menyertakan modal dan ikut serta dalam melakukan pengelolaan dana tersebut. Dalam pembiayaan *musarakah*, keuntungan serta risiko akan dibagi sesuai dengan kesepakatan diantara pihak-

²¹ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2017), 179.

²² Sabta Aulia Rohmah, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Earning After Tax Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018", 14.

²³ Ahmad Nawawi, Dkk, "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musarakah* Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang," *Jurnal Ekonomi Syariah* 'ah 3, No. 2 Agustus 2018: 103.

pihak yang melakukan akad tersebut.²⁴ Dengan demikian, dalam melakukan pengelolaan serta penyaluran dana dengan akad *musyarakah* jika mengalami keuntungan akan berpengaruh terhadap profitabilitas ROA. Hal tersebut mengingat bahwa pembiayaan yang dilakukan dengan akad *musyarakah* akan menambah pendapatan dan aset dari bank syari'ah.

Teori keagenan yang ada didalam bank diarahkan untuk tidak mementingkan kepentingan dirinya sendiri, akan tetapi ada titik seimbang antara kepentingan perbankan dengan kepentingan masing-masing para manajemen. Dalam pembiayaan *musyarakah* memacu para *agent* (manajemen perbankan) untuk meningkatkan penyaluran dana dengan akad *musyarakah*. Ketika pembiayaan dengan akad *musyarakah* mengalami peningkatan, maka jumlah ROA yang dihasilkan oleh Bank Panin Dubai Syari'ah juga akan mengalami peningkatan.²⁵

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nia Miranda Septiani²⁶ dan Ahmad Nawawi, dkk²⁷ yang menunjukkan hasil bahwa variabel pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA.

²⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah: Dari Teori Ke Praktik*, 90.

²⁵ Sabta Aulia Rohmah, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Earning After Tax Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018", 14.

²⁶ Nia Mirandha Septiani, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syari'ah Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5, No. 2 (2020): 154.

²⁷ Ahmad Nawawi, Dkk, "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang," *Jurnal Ekonomi Syari'ah* 3, No. 2 Agustus 2018: 103.